



Pengaruh Digitalisasi Kearsipan terhadap Kinerja Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta

Shafa Adilah Husen¹

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 6 April 2026

Revised: 8 April 2026

Accepted: 12 April 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Digitalisasi kearsipan dipandang sebagai upaya strategis dalam meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, kualitas pelayanan, serta koordinasi antarpegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 30 pegawai dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item instrumen valid dan reliabel. Data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan linearitas. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 12,943 + 0,579X$ dengan nilai t hitung 5,389 (sig. 0,000), serta nilai F sebesar 29,046 (sig. 0,000). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan menjelaskan 50,9% variasi kinerja organisasi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi kearsipan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: Digitalisasi Kearsipan, Kinerja Organisasi, Manajemen Arsip

(*) Corresponding Author: sshafaah2520@gmail.com

How to Cite: Husen, S. (2026). Pengaruh Digitalisasi Kearsipan terhadap Kinerja Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.A), 192-199. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12956>.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan arsip. Arsip yang sebelumnya disimpan dalam bentuk fisik kini bertransformasi menjadi arsip digital yang tersaji melalui berbagai media elektronik. Perubahan ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengelolaan arsip, mengingat arsip memiliki nilai administratif, finansial, edukatif, penelitian, hingga historis yang harus dijaga keberlangsungannya (Fauziah & Oktariyanda, 2022).

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menegaskan bahwa arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Khodijah, 2018). Hal ini menuntut adanya manajemen arsip yang efektif, salah satunya melalui penerapan digitalisasi. Digitalisasi kearsipan dipahami sebagai proses konversi informasi dari bentuk analog ke digital, sehingga arsip dapat diproses, disimpan, dan diakses dengan lebih cepat serta efisien. Penggunaan dasar hukum ini hanya menjadi pengingat bahwasannya Indonesia adalah negara hukum sehingga segala sesuatunya harus diatur berdasarkan hukum (Pratama & Apriani, 2023).

Dalam konteks organisasi, digitalisasi arsip memberikan sejumlah manfaat strategis. Pertama, digitalisasi mendukung efektivitas dan efisiensi kerja melalui kemudahan akses, pengurangan penggunaan kertas, serta penghematan ruang penyimpanan (Azahra & Putra, 2024). Kedua, sistem digital memungkinkan koordinasi antarpegawai menjadi lebih baik dan mempercepat proses pelayanan kepada pemangku kepentingan (Sangaji & Irianto, 2025). Ketiga, keamanan arsip dapat ditingkatkan melalui penyimpanan berbasis sistem elektronik yang lebih terlindungi dari risiko kerusakan maupun kehilangan (Anggraini et al., 2025).

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta menjadi salah satu instansi yang telah mengimplementasikan digitalisasi melalui aplikasi Srikandi dan pemanfaatan tanda tangan elektronik. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi, baik dari sisi efisiensi administratif maupun kualitas layanan publik. Namun demikian, penerapan digitalisasi tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta kebutuhan pembaruan sistem secara berkala.

Penelitian ini berangkat dari urgensi untuk menilai sejauh mana digitalisasi kearsipan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Dengan mengkaji aspek pemanfaatan teknologi, kemudahan penggunaan, kecepatan akses arsip, dan keamanan data, penelitian ini berusaha memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi digitalisasi terhadap kinerja organisasi di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen kearsipan, khususnya mengenai integrasi teknologi digital dalam mendukung efektivitas organisasi. Sementara secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi instansi terkait untuk mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi kearsipan sebagai strategi peningkatan kinerja. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan akan transformasi digital yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas organisasi secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur dan menjelaskan pengaruh digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi secara terukur melalui instrumen penelitian yang terstandar (Sangaji & Irianto, 2025). Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif (Siroj et al., 2024).

Jenis penelitian yang digunakan bersifat eksplanatori, yakni penelitian yang berupaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat (Pratama et al., 2025). Dalam konteks ini, digitalisasi kearsipan menjadi variabel independen, sedangkan kinerja organisasi menjadi variabel dependen. Desain penelitian dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi digitalisasi terhadap peningkatan kinerja organisasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta dengan jumlah 30 orang. Mengingat jumlah

populasi relatif kecil, teknik sampling jenuh digunakan sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual dari organisasi yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket berbasis skala Likert lima poin yang mencakup pernyataan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel digitalisasi kearsipan diukur menggunakan empat indikator, yaitu pemanfaatan teknologi, kemudahan penggunaan, kecepatan proses arsip, dan keamanan data. Sementara itu, kinerja organisasi diukur melalui indikator efisiensi kerja, produktivitas pegawai, kualitas pelayanan, serta koordinasi antar divisi. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi instansi, laporan tahunan, serta literatur terkait untuk mendukung analisis.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan reliabel apabila nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,70. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data lapangan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, data diuji normalitasnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan distribusi data bersifat normal. Kedua, uji linearitas dilakukan untuk mengonfirmasi adanya hubungan linear antara digitalisasi kearsipan dan kinerja organisasi. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana diterapkan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi dengan persamaan $Y = a + bX$. Uji t kemudian digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut pada tingkat kepercayaan 95 persen dengan $\alpha = 0,05$.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025 dengan rentang waktu tiga bulan, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian. Melalui metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai kontribusi digitalisasi kearsipan terhadap peningkatan kinerja organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 30 orang. Berdasarkan data demografis, responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat SMA hingga sarjana. Mayoritas responden berada pada rentang usia produktif antara 26–40 tahun, dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari lima tahun. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai sistem pengelolaan arsip baik secara manual maupun digital, sehingga jawaban mereka dianggap representatif terhadap kondisi organisasi.

Dari segi jenis kelamin, jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan. Hal ini sejalan dengan karakteristik umum instansi

kearsipan dan perpustakaan yang banyak diisi oleh tenaga kerja perempuan. Sementara itu, dari sisi jabatan, sebagian besar responden berada pada level staf pelaksana, dengan proporsi yang lebih kecil pada jabatan struktural. Perbedaan posisi ini memungkinkan adanya variasi perspektif dalam menilai efektivitas digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi.

Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Digitalisasi Kearsipan (X): Variabel digitalisasi kearsipan diukur melalui empat indikator, yaitu: pemanfaatan teknologi, kemudahan penggunaan, kecepatan proses arsip, dan keamanan data. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian positif terhadap implementasi digitalisasi (Arwandi & Nelisa, 2025).
2. Kinerja Organisasi (Y): Variabel kinerja organisasi diukur melalui empat indikator: efisiensi kerja, produktivitas pegawai, kualitas pelayanan, dan koordinasi antar divisi (Rifa'i & Susanto, 2021).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian terdiri dari 16 item untuk variabel digitalisasi kearsipan (X) dan 14 item untuk variabel kinerja organisasi (Y). Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel (0,361, $N=30$, $\alpha=0,05$). Kedua variabel memenuhi syarat reliabilitas ($\alpha > 0,70$).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Digitalisasi Kearsipan (X)

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--|------------|-----------|------------|
| 1 | 0,603 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,444 | 0,361 | Valid |
| Nomor 3-15 menunjukkan hasil yang sama seperti Nomor 1 | | | |
| 16 | 0,391 | 0,361 | Valid |

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kinerja Organisasi (Y)

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|------------|-----------|------------|
| 1 | 0,488 | 0,361 | Valid |
| Nomor 2-13 menunjukkan hasil yang sama seperti Nomor 1 | | | |
| 14 | 0,459 | 0,361 | Valid |

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Jumlah Item | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|-------------|------------|
| Digitalisasi Kearsipan (X) | 0,749 | 16 | Reliabel |
| Kinerja Organisasi (Y) | 0,703 | 14 | Reliabel |

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai $sig.$ (0,593 > 0,05) menunjukkan data berdistribusi normal. Berikut rinciannya:

Tabel 4. Uji Normalitas Data

| Statistik | Nilai |
|-----------|-------|
| N | 30 |

| | |
|-------------------------------|-------|
| <i>Mean</i> | 0,000 |
| <i>Std. Deviation</i> | 2,766 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,770 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,593 |

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan menggunakan ANOVA. Nilai signifikansi *deviation from linearity* ($0,094 > 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan linear antara X dan Y. Berikut rinciannya:

Tabel 5. Uji Linearitas (ANOVA Table)

| Sumber Variasi | F | Sig. |
|---------------------------------|--------|-------|
| <i>Linearity</i> | 39,581 | 0,000 |
| <i>Deviation from Linearity</i> | 2,016 | 0,094 |

Analisis Statistik Deskriptif

Skor responden untuk variabel digitalisasi kearsipan bervariasi, dengan kategori penilaian didominasi pada kategori tinggi. Mayoritas responden menilai kinerja organisasi pada kategori sedang. Berikut rinciannya:

Tabel 6. Kategori Skor Responden Digitalisasi Kearsipan

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Rendah | 0 | 0% |
| Sedang | 4 | 13% |
| Tinggi | 26 | 87% |

Tabel 7. Kategori Skor Responden Kinerja Organisasi

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Rendah | 0 | 0% |
| Sedang | 29 | 97% |
| Tinggi | 1 | 3% |

Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi adalah $Y = 12,943 + 0,579X$ sehingga menghasilkan perhitungan Nilai $F = 29,046$ dengan *sig.* $0,000 < 0,05$ menunjukkan model regresi signifikan. Selain itu Nilai t hitung = $5,389$ dengan *sig.* $0,000 < 0,05$, artinya, digitalisasi kearsipan (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi (Y). Dan terakhir Nilai $R^2 = 0,509$, artinya, 50,9% variasi kinerja organisasi dijelaskan oleh digitalisasi kearsipan, sementara 49,1% dijelaskan faktor lain di luar model. Berikut rinciannya:

Tabel 8. Hasil Uji F (ANOVA)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| <i>Regression</i> | 230,229 | 1 | 230,229 | 29,046 | 0,000 |
| <i>Residual</i> | 221,938 | 28 | 7,926 | | |
| Total | 452,167 | 29 | | | |

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 12,943 + 0,579X$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pada aspek digitalisasi, seperti pemanfaatan teknologi, kemudahan penggunaan, kecepatan proses arsip, dan keamanan data, diikuti oleh peningkatan kinerja organisasi yang tercermin dalam efisiensi kerja, produktivitas pegawai, kualitas pelayanan, serta koordinasi antar divisi.

Kontribusi digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi sebesar 50,9% memperlihatkan peran penting transformasi digital dalam mendukung tata kelola arsip yang efektif. Meskipun demikian, masih terdapat 49,1% faktor lain di luar variabel penelitian yang turut menentukan kinerja organisasi, seperti gaya kepemimpinan, budaya kerja, motivasi pegawai, maupun dukungan sarana prasarana non-digital. Hal ini sesuai dengan teori manajemen kinerja yang menekankan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal maupun eksternal, bukan hanya aspek teknologi semata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hati & Nurhayani (2016) yang menunjukkan bahwa pengelolaan arsip elektronik berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja karyawan. Dalam penelitian tersebut, faktor kemudahan akses dan kecepatan pencarian informasi terbukti mempercepat proses kerja dan meningkatkan efektivitas komunikasi antar departemen. Demikian pula penelitian Reza Anshary Ramadhani & Safrul Rijali (2024) di Surabaya menegaskan bahwa penerapan sistem kearsipan elektronik mampu meningkatkan efektivitas layanan, khususnya dalam hal temu balik arsip. Hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa digitalisasi arsip bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan nyata bagi organisasi modern untuk meningkatkan kinerja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Seluruh instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, data berdistribusi normal, serta terdapat hubungan linear antara digitalisasi kearsipan dan kinerja organisasi. Analisis regresi linear sederhana membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan digitalisasi kearsipan terhadap kinerja organisasi, dengan kontribusi sebesar 50,9%. Artinya, digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas pegawai, kualitas pelayanan, dan koordinasi antar divisi, meskipun masih terdapat faktor lain di luar digitalisasi yang turut menentukan kinerja organisasi.

Temuan ini mempertegas pentingnya transformasi digital dalam tata kelola arsip, sekaligus mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur. Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan strategi berkelanjutan, termasuk pelatihan pegawai, peningkatan kapasitas sistem, dan penguatan kebijakan digitalisasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperluas

implementasi digitalisasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan publik.

Dengan demikian, digitalisasi kearsipan tidak hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga investasi strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi di era digital.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat potensi konflik kepentingan terkait penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing serta pihak Scholr yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Anggraini, D. P., Afifuddin, A., & Ilyas, T. R. (2025). EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM DIGITALISASI ARSIP (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu). *Jurnal Respon Publik*, 19(4), 19–29. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/27580/>
- Arwandi, L., & Nelisa, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Arsip terhadap Kualitas Layanan Informasi di Kejaksaan Negeri Sijunjung: Studi Kasus Aplikasi SIPEDE (Sistem Informasi Persuratan dan Disposisi Elektronik). *YASIN*, 5(5), 4143–4164. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.6643>
- Azahra, M. F., & Putra, P. (2024). Implementasi Arsip Digital dalam Efisiensi Penyimpanan. *Journal of Economic and Management (JEM) Terekam Jejak*, 1(1), 1–13. <https://journal.terekamjejak.com/index.php/jem/article/view/177>
- Fauziah, A. F., & Oktariyanda, T. A. (2022). INOVASI PENINGKATAN PENYIMPANAN ARSIP MELALUI APLIKASI SAVE ARCHIVE DI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (BAKESBANGPOL) KABUPATEN KEDIRI. *Publika*, 789–804. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n3.p789-804>
- Hati, S. W., & Nurhayani, S. (2016). PENGELOLAAN ARSIP ELEKTRONIK TERHADAP EFISIENSI KERJA KARYAWAN BAGIAN STAF KANTOR PADA PT ABC DI BATAM. *Inovbiz: Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 4(1), 67–79. <https://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/Shinta-231116.pdf>
- Khodijah, K. (2018). PERAN ARSIPARIS DALAM MENGELOLA ARSIP SEBAGAI SUMBER INFORMASI. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1857>
- Pratama, D. E., & Apriani, R. (2023). Analisis Perlindungan Hukum Konsumen bagi Penonton Bola dalam Tragedi di Stadion Kanjuruhan. *Supremasi Hukum*, 19(01), 1–15. <https://doi.org/10.33592/jsh.v19i1.2921>
- Pratama, D. E., Pratama, B. W., Oxygentri, O., & Ema, E. (2025). Analisis Motion

- Graphic untuk Pemasaran sebagai Fenomena Sosial Baru; Studi Kasus Event Eraspace 2023. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 6(1), 97–110. <https://doi.org/10.30596/jisp.v6i1.21475>
- Reza Anshary Ramadhani, & Safrul Rijali. (2024). PENGELOLAAN ARSIP DI BAGIAN PERDAGANGAN DAN KEMETROLOGIAN PADA KANTOR DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 7(2), 1479–1497. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1095>
- Rifa'i, A. A., & Susanto, J. (2021). Urgensi Variabel Kinerja Organisasi dan Faktor-Faktor Penentunya Pada Manajemen Pendidikan Tinggi. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 121–139. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1372>
- Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi Inovasi Pelayanan Publik menuju Pemerintahan Digital. *Jejaring Administrasi Publik*, 17(1), 54–70. <https://doi.org/10.20473/jap.v17i1.72708>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.